

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK SIKAP  
SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU  
DI MTS NEGERI 5 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelasikn Program Studi Starta I  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh :**

**PUTRI NOVI SETYANINGRUM**  
**G000160119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK SIKAP  
SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU  
DI MTS NEGERI 5 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**Putri Novi Setyaningrum**

**G000160119**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I**

**NIDN. 0613108801**

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK SIKAP  
SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU  
DI MTS NEGERI 5 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh :

Putri Novi Setyaningrum

G000160119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis 3 September 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd. I (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag (.....)  
(Sekertaris Sidang)

3. Dr. Ari Anshori, M.Ag (.....)  
(Penguji III)



Dekan

Dr. Syamsul Hidavat, M.Ag

NIDN. 0605096402

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2020

Penulis



**Putri Noyi Setyaningrum**

**NIM G000160119**

**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK SIKAP  
SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU  
DI MTS NEGERI 5 KARANGANYAR  
TAHUN 2019/2020**

**Abstrak**

Era globalisasi pendidikan memiliki tingkatan terpenting dalam mencetak akhlak siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak sikap sopan santun siswa di madrasah ketika siswa tidak mendengarkan ketika dituntut untuk berperilaku jujur ketika melakukan kesalahan dan siswa yang akan bertutur kata kasar ketika mereka mendapatkan teguran oleh guru di lingkungan sekolah. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Upaya Pembinaan Akhlak dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Siswa. Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTS Negeri 5 Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020 dan apa kendala pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTS Negeri 5 Karanganyar. Dan tujuannya adalah untuk mengidentifikasi upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTs Negeri 5 Karanganyar dan untuk mendeskripsikan apa saja kendala pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTS Negeri 5 Karanganyar. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara terjun langsung di Mts Negeri 5 Karanganyar dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, pendekatan fenomenologis yaitu pendekatan yang mengacu pada fenomena yang tampak atau dengan mengamati langsung fenomena di lapangan. Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa dan objek penelitian ini yaitu Upaya Pembinaan Akhlak dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Siswa Terhadap Guru. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru sudah dikatakan berhasil dibuktikan dengan upaya memberikan keteladanan dan contoh yang baik kepada siswa dengan cara ikut serta dalam kegiatan pembinaan akhlak, mengucapkan salam ketika bertemu di lingkungan madrasah, menerapkan setiap pagi upaya kegiatan 3S (senyum, sapa dan salam), memberikan nasihat dan motivasi agar siswa memiliki sikap sopan santun terhadap guru dengan cara mengarahkan, dan memberikan sanksi atau hukuman yang mendidik untuk lebih memberikan efek jera kepada siswa yang bermasalah dan melanggar kesopanan di lingkungan madrasah dengan tiga tahap sanksi, surat pernyataan dan dengan skorsing atau pengeluaran anak.

**Kata Kunci :** upaya, pembinaan akhlak, sikap sopan santun

## **Abstract**

The era of globalization of education has the most important level in molding students' morals. This research was conducted to find out how to be wise in building the morality of students in madrasahs when students do not listen when they are required to behave honestly when making mistakes and students who will speak harsh words when they get a warning by a teacher in the school environment. Through this investigation, it is hoped that you can see the Efforts to Build Morals in Forming Student's Polite Attitudes. This study discusses how the efforts to develop morals in shaping student's polite attitudes towards teachers at MTS Negeri 5 Karanganyar for the 2019/2020 academic year and what the moral development school is in shaping the attitude of courtesy of teacher students at MTS Negeri 5 Karanganyar. The decision was to identify efforts to develop morals in shaping students' polite attitudes towards teachers at MTs Negeri 5 Karanganyar and to describe what interferes with moral development in shaping students' polite attitudes towards teachers at MTS Negeri 5 Karanganyar. The type of research used is the type of field research conducted by going directly to MTs Negeri 5 Karanganyar using a qualitative phenomenological approach, namely the phenomenological approach, which is an approach that refers to visible phenomena or by observing phenomena in the field directly. The subjects in this study were the principal, teachers and students and the object of this research was the Effort to Build Morals in Forming Student's Polite Attitudes towards Teachers. Data collection methods in this study were carried out through interviews, observation, documentation and data analysis by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that efforts to build morals in forming students' polite attitudes towards teachers have been proven successful by providing good examples and role models to students by participating in moral development activities, saying greetings when meeting at the madrasah environment, applying every morning. 3S activity efforts (smiles, regards and greetings), provide advice and motivation so that students have a polite attitude towards teachers by directing, and provide educational sanctions or punishments to have a more deterrent effect on students who have problems and violate morality in the madrasah environment with three stages of sanctions, a statement letter and with a suspension or discharge of children.

**Keyword:** effort, moral development, polite attitude

## **1. PENDAHULUAN**

Era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan suatu usaha atau perbuatan untuk mengalihkan segala pengetahuannya, pengalamannya, serta ketrampilannya terhadap generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka dalam memenuhi fungsi hidupnya baik dalam jasmani maupun rohani.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembinaan akhlak pada anak harus sesuai dengan ajaran Islam seperti dalam mengajarkan kejujuran, kebenaran, kesopanan dan lain sebagainya. Orang tua memiliki kewajiban dalam menjaga dengan benar pembinaan akhlak anak yang baik dan apa yang dapat memberikan manfaat kepadanya di dunia dan akhirat. Pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pendidikan orang tua atau keluarga. Oleh karena itu walaupun tugas guru hanya sebagai penerus dan pembantu bagi para orang tua dalam melaksanakan pendidikan namun guru juga dituntut untuk bertanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita anak karena guru terlibat langsung di dalamnya. Melihat situasi sekarang ini, pembinaan akhlak di sekolah sangatlah penting. Sekolah merupakan tempat yang memiliki pengaruh dalam pembinaan akhlak, oleh karena itu sekolah harus melakukan tindakan berupa kegiatan untuk pembinaan akhlak yang diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa sesuai dengan syariat Islam. Upaya pembinaan akhlak merupakan usaha yang dilakukan untuk tujuan utama yaitu membentuk akhlak yang baik dan berhasil sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik

Seorang guru harus menghiasi dirinya dengan akhlak yang diharuskan sebagai seorang yang beragama atau sebagai orang mukmin. Selain itu guru harus dapat memberikan contoh dan dapat menjadi teladan bagi murid-muridnya dan dalam segala mata pelajaran ia dapat menanamkan rasa keimanan dan akhlak sesuai dengan ajaran Islam

Perilaku anak didik yang tidak mendengarkan ketika dituntut untuk berperilaku jujur ketika melakukan kesalahan. Siswa akan bertutur kata kasar ketika mereka mendapatkan teguran oleh guru di sekolah karena mereka tidak menerima perlakuan itu yang sebenarnya memang harus dilakukan oleh seorang guru. Ini menjadi tantangan

guru dalam kenyataan nya di sekolah bahwa moralitas dan etika adalah wujud dalam perilaku kehidupan bukan hanya berbentuk tulisan atau ucapan. Persoalan diatas juga terjadi pada siswa di MTS NEGERI 5 KARANGANYAR masih ditemui beberapa siswa yang bertutur kata tidak sopan ketika berbicara dengan guru, tidak memberi salam ketika berpapasan di lingkungan sekolah, berkata dengan bahasa seperti layak nya teman kepada guru dan karyawan, berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan madrasah. Hal itu tidak seperti mencerminkan seorang siswa yang bersekolah dengan berbasis islam. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut tentang “ Upaya Pembinaan Akhlak dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Siswa Terhadap Guru di MTS NEGERI 5 KARANGANYAR” untuk mengetahui bagaimana upaya dalam pembinaan sikap sopan santun siswa yang diterapkan oleh guru di sekolah.

Peneliti dapat merumuskan masalah yang berupa : Bagaimana upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTs Negeri 5 Karanganyar dan apa kendala pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTs negeri 5 Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTs negeri 5 karanganyar dan untuk mendeskripsikan apa saja kendala pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di MTs Negeri 5 Karanganyar.

Penelitian ini memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis, memberikan manfaat dan gambaran yang nyata tentang upaya pembinaan akhlak sikap sopan santun siswa terhadap guru. di MTs Negeri 5 Karanganyar. Manfaat praktis, untuk sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk mengevaluasi dalam upaya pembinaan akhlak sikap sopan santun siswa terhadap guru, untuk guru sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru, untuk siswa upaya pembinaan yang dilakukan guru sebagai tolak ukur siswa dalam membentuk sikap sopan santun terhadap guru.



## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) atau penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis itu sendiri adalah pendekatan yang mengacu pada fenomena yang tampak atau dengan mengamati langsung fenomena di lapangan. Subjek dari penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling dan Siswa MTs Negeri 5 Karanganyar yang turut andil dalam upaya pembinaan akhlak, dan siswa. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap sekolah memiliki upaya pembinaan akhlak masing-masing. Upaya pembinaan bertujuan untuk mengupayakan guru dalam membentuk akhlak siswa agar tercipta nya generasi yang berakhlak mulia dimana pun mereka berada. Seperti MTS Negeri 5 Karanganyar yang memiliki upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru berupa memberikan mereka keteladan dengan contoh langsung dari seorang guru, motivasi serta nasihat yang membangun dan upaya pembinaan berupa hukuman dan sanksi yang diberikan untuk siswa yang memiliki pelanggaran.

### **3.1 Upaya pembinaan Akhlak dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Siswa Terhadap Guru di MTs Negeri 5 Karanganyar**

Dalam pendidikan upaya yaitu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Sedangkan pembinaan adalah

proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya pembinaan akhlak adalah salah satu tindakan per kelompok untuk memberikan bantuan melalui tindakan atau proses yang dilakukan terus menerus tanpa henti untuk menjadi lebih baik..

Dari hasil wawancara di MTs Negeri 5 Karanganyar dalam upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru adalah berupa: Pertama, memberikan keteladanan kepada siswa dengan memberikan contoh yang nyata seperti mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas maupun kantor, berjabat tangan antar guru maupun karyawan, ketika berpapasan harus mengucapkan salam, mengikuti sholat dhuhur dan dhuha berjamaah, ketika berbicara dengan siswa atau guru yang lain menggunakan bahasa yang sopan dan memberikan contoh dengan berpakaian yang baik sesuai tata tertib yang tertera di dalam madrasah. Upaya memberikan nasihat dan motivasi dilakukan sebelum pembelajaran akan dimulai membuat siswa berfikir dengan sendirinya bahwa tujuan guru memberikan nasihat dan motivasi untuk mengarahkan dalam belajar dan membentuk akhlak siswa yang baik nasihat diberikan dengan bahasa yang baik dan tidak menyinggung siswa. Upaya memberikan sanksi atau hukuman dilakukan dengan tiga tahap pertama sanksi yang diberikan berupa hafalan surat pendek setelah selesai akan disimak oleh guru yang bertugas, kedua memberikan surat pernyataan yang harus diisi dan ditanda tangani dan terakhir dengan skorsing atau pengeluaran siswa agar jera dan mengerti peraturan madrasah dibuat untuk ditaati bukan untuk dilanggar. Dengan diadakannya kegiatan pembinaan yang positif dilingkungan sekolah akan membuat upaya yang dilakukan oleh guru akan lebih memberikan hasil dan manfaat kepada siswa dan tercapainya tujuan pembinaan akhlak yang dibuat

### **3.2 Kendala dalam Pembinaan Akhlak dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Siswa di MTs Negeri 5 Karanganyar**

Madrasah merupakan salah satu lingkungan kedua dalam pembinaan akhlak setelah lingkungan keluarga. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam untuk membina akhlak siswa nya agar tujuan pada

pendidikan Islam dapat tercapai. Dalam pembinaan akhlak terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala seorang guru dalam upaya pembinaan akhlak siswanya diantaranya kendala dari siswa itu sendiri, guru/pendidik yang memiliki sifat atau watak yang buruk, orang tua, lingkungan serta ilmu dan teknologi yang berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara di MTs Negeri 5 Karanganyar peneliti menemukan bahwa kendala pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru seperti faktor anak itu sendiri yang sulit untuk dinasehati dan dipahami, lembaga-lembaga besar yang berkaitan dengan hak anak yang sangat mengikut campur tanganserta orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya yang sering tidak terima dan menyalahkan madrasah apabila anak mendapatkan hukuman dari gurunya, lingkungan yang ditinggali serta dalam teman bergaul yang memiliki pengaruh besar dalam terbentuknya akhlak siswa, ilmu teknologi yang tumbuh dan berkembang dengan pesat yang mudah mempengaruhi perkembangan akhlak siswa. Hal-hal tersebut yang membuat kendala untuk guru melakukan upaya pembinaan dalam membentuk sikap sopan santun siswa terhadap guru di lingkungan madrasah.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa di MTs Negeri 5 Karanganyar antara lain :. Upaya pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa di MTs Negeri 5 Karanganyar antara lain : Pertama, memberikan keteladan kepada siswa dengan memberikan contoh yang nyata seperti mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas maupun kantor, berjabat tangan antar guru maupun karyawan, ketika berpapasan harus mengucapkan salam, mengikuti sholat dhuhur dan dhuha berjamaah, ketika berbicara dengan siswa atau guru yang lain menggunakan bahasa yang sopan dan memberikan contoh dengan berpakaian yang baik sesuai tata tertib yang tertera di dalam madrasah. Upaya memberikan nasihat dan motivasi dilakukan sebelum pembelajaran akan dimulai membuat siswa berfikir dengan sendirinya bahwa tujuan guru memberikan nasihat dan motivasi untuk mengarahkan dalam belajar dan membentuk akhlak siswa yang baik nasihat diberikan dengan bahasa yang baik dan tidak menyinggung siswa.

Upaya memberikan sanksi atau hukuman dilakukan dengan tiga tahap pertama sanksi yang diberikan berupa hafalan surat pendek setelah selesai akan disimak oleh guru yang bertugas, kedua memberikan surat pernyataan yang harus diisi dan ditanda tangani dan terakhir dengan skorsing atau pengeluaran siswa.

Kendala pembinaan akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa kepada guru antara lain : faktor siswa tersebut yang sulit untuk dinasihati dibenahi dan diarahkan , lembaga lain termasuk HAM, LSM, dan KPAI yang ikut campur tangan lebih sehingga kewenangan guru terlalu sempit dalam membina akhlak siswa, orang tua yang selalu menyalahkan madrasah ketika anak mereka mendapatkan hukuman serta kurangnya perhatian dari orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan membuat anak sulit untuk dibenahi karena mereka hanya mendapatkan teori saja tidak dengan praktik langsung dari orang tuanya, lingkungan mereka bergaul terutama dalam lingkungan teman sebaya yang ada memiliki pengaruh besar untuk siswa dalam berakhlak dan teknologi yang berkembang secara pesat saat ini apabila tidak dapat memanfaatkannya dengan baik akan mengakibatkan dampak yang buruk bagi siswa dalam pembinaan akhlaknya hal ini yang membuat kendala bagi guru dalam upaya pembinaannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abudin, Nata. 2001. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ali Muhammad, Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, M. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Askara.
- Azizy, Qodari. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Belukar.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al- Qur'an dan Terjemahan* . Bekasi: Cipta Bagus Segara.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Rahmat. 2013. *Memperbaiki Gonjang Ganjing Akhlak Bangsa*. Bandung: Al-Fikriis.
- Hardiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Social*. Jakarta : Salemba Humika.
- Huberman, Miles. 1997. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Ibrahim. 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Ilyas, Yunaha. 2014, *Kuliah akhlak*, Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Imam Abdul Mukmin dan Sa'aduddin. 2006, *Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Agama RI. 2012, *Al-Qur'an Transliterasi Per kata dan Terjemah Per-Kata*. Bekasi : Cipta Bagus Segara.
- Mahali Mudjab. 1984. *Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahmud, Abdul. 2002. *Studi Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Publik Press.
- Mulyasa. 2006. *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya.
- MS, Djohar. 2006. *Guru Pendidikan dan Pembinaannya*. Yogyakarta: Grafika Indah
- Nasution. 1992. *Metode Penelitian NATuralistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nata, Abuddin. 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru Murid*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Peneltian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Shihab, Quraish.2016. *Yang Hilang dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lenteran Hati.

- Subadi, Tjipto.2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : FKIP-UMS.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sujianto, Agus.1986. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Aksara Baru.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitan Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Muda*. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Supriyanti. 2008. *Sopan Santun dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: GP Pres.
- Syafaat, 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yatimin, Abdulah. 2012. *Studi akhlak Dalam Presepektif Al-Qur'an*. Jakarta : Media Cetak charisma.
- Zakiah, Daradjat. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.